

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari tujuh faktor hasil penerapan MARS pada penelitian ini, dapat dilihat empat faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin yaitu angka partisipasi kasar untuk tingkat SMA (x_2), indeks pembangunan manusia (x_4), tingkat pengangguran terbuka penduduk diatas umur 15 tahun (x_7), angka harapan hidup (x_5) dan tiga faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin yaitu penduduk yang masih sekolah untuk umur 16-18 tahun (x_3), tingkat pengangguran terbuka penduduk diatas umur 15 tahun, indeks pembangunan manusia (x_7).

Model kemiskinan dengan pendekatan MARS untuk persentase penduduk miskin dan jumlah penduduk miskin dapat dilihat pada persamaan (4.1) dan (4.2) sehingga diperoleh faktor yang mempengaruhi kemiskinan di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 yaitu sebagai berikut:

Persentase penduduk miskin

Angka partisipasi kasar untuk tingkat SMA (x_2) kurang dari 98,01% yang dapat menurunkan persentase penduduk miskin sebesar 0,210126% pada kabupaten/kota. Indeks pembangunan manusia (x_4), kurang dari 72,79% dan tingkat pengangguran terbuka penduduk diatas umur 15 tahun (x_7) lebih dari 1,28% dapat meningkatkan persentase penduduk miskin sebesar 0,259442% pada kabupaten kota.

Angka harapan hidup (x_5) lebih dari 70,29% dapat menurunkan persentase penduduk miskin sebesar 0,101379% pada kabupaten/kota.

Jumlah penduduk miskin

Penduduk yang masih sekolah untuk umur 16-18 tahun (x_3), lebih dari 67,35% pada penduduk yang masih sekolah untuk umur 16-18 tahun kurang dari 81,65% dapat meningkatkan jumlah penduduk miskin sebesar 3,157 ribu pada kabupaten/kota.

Tingkat pengangguran terbuka penduduk diatas umur 15 tahun (x_7) kurang dari 5,82% dapat menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 3,157 ribu pada kabupaten/kota.

Dalam penelitian ini, model (MARS) terbukti dapat memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan karena menghasilkan tingkat kesalahan yang lebih kecil dengan tahap signifikansi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan MARS yang di hasilkan sangat baik untuk memodelkan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara dalam menentukan faktor kemiskinan yang mempengaruhi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti membarikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel prediktor dan variabel respon yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan dengan lebih baik menggunakan metode MARS.
2. Disarankan untuk membandingkan *Multivariate Adaptive Regression Spline* (MARS) dengan metode yang lain, agar dapat dilihat ketepatan modelnya.